

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).

Vanessa Rose Mulsito^{1)*}, Jenni²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾vanessarosemlst@gmail.com

²⁾jenni.jenni@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2025;
Perbaikan Maret 2025;
Diterima Maret 2025;
Tersedia online April 2025;

Kata kunci:

Profitabilitas
Ukuran Perusahaan
Solvabilitas
Kepemilikan Institusional
Nilai Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan kepemilikan institusional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan sebanyak 17 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan kepemilikan institusional secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan makanan dan minuman semakin kuat. Dengan adanya persaingan tersebut, menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Apabila sebuah perusahaan tidak dapat bersaing maka akan berdampak terhadap penurunan penjualan sehingga menyebabkan kebangkrutan. (Hermina, 2021).

Salah satu variabel utama yang dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan ada alat ukuran efisiensi operasi dan mewakili kemampuannya untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Namun, dalam situasi pasar yang tidak stabil, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal,

Selain profitabilitas, ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Secara umum, Perusahaan yang memiliki skala lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah dan lebih luas terhadap sumber daya penting, termasuk tenaga kerja, bahan baku serta teknologi yang maju, Perusahaan besar juga cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjangkau pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun intermasional. (Menurut Limajatini & Arianto A (2021)) ukuran perusahaan mencerminkan jumlah keseluruhan asset yang dimiliki. Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu skala besar dan skala kecil. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat bersifat dua arah, yakni dapat memberikan dampak positif atau justru berdampak negative terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas juga mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang dan juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Perusahaan dengan Tingkat solvabilitas yang tinggi mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu dan cenderung lebih dipercaya oleh kreditor maupun investor.

Kepemilikan institusional, yang merujuk pada kepemilikan saham oleh berbagai lembaga keuangan seperti bank, perusahaan asuransi dan reksan dana, juga dianggap sebagai salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Kehadiran investor institusional biasanya mendorong adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap pengelolaan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keseluruhan perusahaan.

Pada periode ini, sektor makanan dan minuman menghadapi tantangan yang sangat signifikan akibat dari pandemi COVID-19, perubahan yang sangat cepat pada harga bahan baku, serta perubahan regulasi pemerintah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis empiris terkait bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, serta kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak disektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tersebut dan bagaimana Perusahaan bisa bersaing demi mempertahankan nilai perusahaannya pada saat COVID-19 terjadi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dan investor dalam merumuskan keputusan strategis yang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka yang diambil dari data yang digunakan sebelumnya. Menurut (I Made Laut Mertha Jaya (2020), 12) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 17 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kriteria yang terlampir pada tabel berikut ini :

Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.	26
2.	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tidak melaporkan keuangan tahun 2020-2023.	(6)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama 2020-2023.	(3)
4.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan pada saat penelitian 2020-2023.	0
Jumlah Sample Perusahaan		17
Jumlah Tahun Sample		4 tahun
Jumlah Sample Perusahaan yang digunakan		68

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astro Agro Lestari Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.

13	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
17	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.

Sumber : Diolah peneliti, 2024.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam memahami karakteristik data serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode analisis yang diterapkan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis.

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	$Tobins Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio
Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$\text{ukuran perusahaan} = \ln \times \text{total asset}$	Rasio
Solvabilitas	$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	$= \frac{\text{kepemilikan institusional}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio

III. HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Tabel III.1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	0,315	0,272	1,9745939

a. Predictors: (Constant), INST, ROE, DAR, UP

b. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.272. nilai ini dapat dikategorikan mendekati angka nol, yang mengindikasikan bahwa kemampuan variabel

independent, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan kepemilikan institusional, dalam menjelaskan variabel dependent, yaitu nilai perusahaan, sangat terbatas.

2. Uji T (Parsial)

Tabel III.2
Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,119	5,737		3,856	0,000
	ROE	0,000	0,001	-0,032	-0,311	0,757
	UP	-1,511	0,450	-0,377	-3,357	0,001
	DAR	1,778	1,379	0,142	1,289	0,202
	INST	-0,006	0,002	-0,317	-2,852	0,006

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber : Hasil Olahan SPSS Ver 25

Berikut adalah interpretasinya :

a. Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji, variabel ROE memiliki nilai T – Hitung sebesar -0.311 dengan nilai signifikansi 0.757 > 0.05. hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji, variabel UP memiliki nilai T-hitung sebesar -3.357 dengan nilai signifikansi 0.001 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

c. Pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap Nilai Perusahaan Variabel DAR memiliki nilai T-hitung sebesar 1.289 dengan nilai signifikansi 0.202 > 0.05. hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H3 ditolak.

d. Pengaruh Kepemilikan Institusional (INST) terhadap Nilai Perusahaan 94 Variabel INST memiliki nilai T-hitung sebesar -2.852 dengan nilai signifikansi 0.006 < 0.05. hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H4 diterima.

3. Uji F (Simultan)

Tabel III.3

Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,066	4	28,267	7,250	.000 ^b
	Residual	245,638	63	3,899		

Total	358,704	67			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: TOBINS Q

b. Predictors: (Constant), INST, ROE, DAR, UP

Sumber : Diolah dengan SPSS ver 25

Hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), dapat dilihat bahwa nilai F- hitung sebesar 7.250 lebih besar dari F-tabel, dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan kepemilikan institusional secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) dapat dilihat bahwa nilai F- hitung sebesar 7.250 lebih besar dari F-tabel, dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan kepemilikan institusional secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil uji variabel ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai T-hitung sebesar 3.357 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$.
3. Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas yang dihitung dengan rumus Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil uji variabel ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai T-hitung sebesar nilai T-hitung sebesar 1.289 dengan nilai signifikansi $0.202 > 0.05$.
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai T-hitung sebesar -2.852 dengan nilai signifikansi $0.006 < 0.05$.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan T – Hitung sebesar -0.311 dengan nilai signifikansi $0.757 > 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima.
2. Ukuran Perusahaan (X2) secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai T-hitung sebesar -3.357 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 ditolak.
3. Solvabilitas (X3) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai T-hitung sebesar nilai T-hitung sebesar 1.289 dengan nilai signifikansi $0.202 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima.

4. Kepemilikan Institusional (X4) secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai T-hitung sebesar -2.852 dengan nilai signifikansi $0.006 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H4 ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan nilai F- hitung sebesar 7.250 lebih besar dari F-tabel, dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa H5 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Soliha, E. (2023). *Manajemen Pengetahuan*.
- Fabyola, A., & Susanti, M. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023)*.
- Gahara, A. (2020). *Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Manufaktur*.
- Indriani, J. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Materials Tahun 2017-2020)*.
- Jie Henry. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)*.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Lima Baha, H. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN PERUBAHAN LABA*.
- Mertha jaya, I. M. L. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*.
- Natallia, L. (2021). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*.
- S irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis ; Teori dan Aplikasi*.
- Sucipto, T. (2020). *Akuntansi Dasar*.
- Sudrajat, E. (2023). *Investasi Saham Untuk Pemula : Meraih Profit 100% dari Pasar Saham*.

Sukamulja, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi.*

syafhira, reza, & trisnarningsih, sri. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).* *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).*

Yeldi Sulaiman, M., & Sumantri, F. A. (2024). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023).*

Tonny N., & Anggara L., (2021). *Analisis partial Least Square Studi pada Perusahaan Properti Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.*

<https://scholar.google.co.id>

<https://www.idx.co.id>

<https://market.bisnis.com/read/20241029/192>

<https://jurnal.buddhidharma.ac.id>